

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi perusahaan tentu tidak terlepas dari adanya seorang pemimpin. Suatu organisasi tentu membutuhkan seorang pemimpin, dengan kata lain pemimpin merupakan motor penggerak bagi sebuah organisasi. Seorang pemimpin harus menanamkan jiwa kepemimpinan yang matang dan tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas.

Kepemimpinan (*Leadership*) didefinisikan sebagai proses pengaruh dimana peran pemimpin untuk mengupayakan partisipasi anggotanya dalam sebuah target untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.¹ Dalam keberhasilan suatu organisasi juga tidak luput dari sumber daya manusia yang disebut dengan bawahan atau karyawan. Seorang pemimpin harus mampu memberikan arahan kepada bawahannya agar kinerja kerja karyawan boleh berjalan dengan baik. Namun setiap pemimpin memiliki pendekatan yang berbeda dalam memberikan dorongan dan semangat kerja karyawan, termasuk sikap seorang pemimpin yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena faktor-faktor tersebut

¹ Hado hosina, "Peran Pemimpin dalam Pencapaian tujuan Organisasi", (Jurnal Arden jaya Publisher), Vol.3, No, 1, April 2023

menjadi pengaruh keberhasilan pemimpin dalam mempengaruhi perilaku anggotanya.

Kinerja adalah suatu prestasi dalam bekerja, yang dapat dilihat dan dibandingkan dari hasil kerja yang diperoleh dan yang telah ditetapkan oleh lembaga perusahaan.² Kinerja dalam suatu organisasi dikelola oleh setiap orang dalam organisasi tersebut, termasuk pimpinan dan bawahan. Setiap pekerja memiliki keterampilan dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaannya berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dari kepribadian, sikap, dan perilaku pekerja yang dapat mempengaruhi prestasi kerja mereka.

PT. Sulotco jaya abadi merupakan suatu perusahaan swasta dalam negeri yang bergerak di sektor budidaya, dengan kinerja karyawan dan perdagangan kopi yang terledak di Kecamatan Rante Karua Provinsi Sulawesi Selatan.³ Penulis memilih lokasi penelitian ini karena PT.Sulotco Jaya Abadi merupakan salah satu produsen terkemuka di wilayah tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di PT. Sulotco Jaya Abadi, ditemukan bahwa antusiasme dan semangat kerja karyawan mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir. Perubahan sistem kerja dari karyawan mitra menjadi kerja harian telah mempengaruhi motivasi kerja

² Antaiwan Bowo PRANOYO dan Junaedi HENDRO, "Analisis pengaruh Pengembangan SDM, Lingkungan kerja, komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan", (Jakarta: JEMSI;2023), h.13

³ Lilis Mangean et.al, Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sulotco Jaya Abadi Bittuang Tana Toraja, Jurnal Pendidikan Tambusi, Vol.8,2024,2.

karyawan. Kondisi ini terlihat dari menurunnya tingkat kehadiran karyawan dan berkurangnya produktivitas kerja secara keseluruhan.

Menurut perspektif Kartono, kemampuan kepemimpinan mencakup serangkaian keterampilan kritis, meliputi proses pengambilan keputusan yang tepat, pemberian motivasi yang efektif, komunikasi yang jelas, pengendalian tim secara profesional, perwujudan tanggung jawab menyeluruh, serta pengelolaan emosi yang matang. Namun, perubahan sistem kerja yang diterapkan belum diimbangi dengan pendekatan kepemimpinan yang tepat dalam memotivasi dan mengendalikan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya komunikasi efektif antara pimpinan dan karyawan serta menurunnya tingkat keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Robbins, evaluasi kinerja karyawan mencakup enam parameter utama: kualitas hasil kerja, kuantitas produksi, ketepatan waktu, efektivitas pencapaian tujuan, dan kemandirian dalam pekerjaan.

Kondisi yang terjadi di PT. Sulotco Jaya Abadi menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik kepemimpinan yang diterapkan dengan teori ideal tentang gaya kepemimpinan efektif. Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan

pendekatan kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dibuat untuk membandingkan beberapa penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Rendika Dio Siswanto (Januari 2017) yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kerja karyawan (studi pada karyawan divisi *Human resource management compensation and benefits* PT Freeport Indonesia). Dalam penelitiannya, penulis berfokus pada pengaruh terhadap kinerja kerja karyawan. Adapun kebaharuan yang penelitian penulis yang hendak diperankan dalam tulisan ini ialah, menganalisis gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Lembang Tiroan Tana Toraja.
2. Noack Pariaribo yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja serta dampaknya terhadap kinerja pegawai pada badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten superior. Dalam penelitiannya, penulis berfokus pada pengaruh dan dampak terhadap kepuasan kerja pegawai. Adapun kebaharuan yang peneliti tulis yang hendak diperankan dalam tulisan ini ialah, menganalisis gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Lembang Tiroan Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana menganalisis dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Lembang Tiroan Tana Toraja ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sulotco Jaya Abadi Lembang Tiroan Tana Toraja.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam sebuah perusahaan yang dapat ditingkatkan khususnya IAKN Toraja dalam meningkatkan kurikulum dan program pendidikan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja.
 - b. Dari penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dan wawasan baru khususnya dalam sebuah perusahaan untuk melakukan kerja sama dalam dunia bisnis.

2. Manfaat praktis

- a. Melalui penelitian ini mampu menyediakan pemahaman yang lebih baik bagi kinerja kerja karyawan dengan memahami gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.
- b. Dapat menambah wawasan baru bagi pembaca mengenai suatu kinerja kerja karyawan dalam sebuah perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Pendahuluan Berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan. |
| BAB II | Landasan Teori Berisi : Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Kerja Karyawan, Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. |
| BAB III | Metode Penelitian Berisi: Pengetian metodologi penelitian, Jenis Penelitian, Gambaran Umum, Tempat Dan Waktu Penelitian, Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Pengujian Keabsahan Data, Jadwal Penelitian. |
| BAB IV | Temuan Penelitian Dan Analisis : Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Penelitian. |
| BAB V | Penutup : Kesimpulan, Saran |